

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan penelitian dan hasil yang dilakukan:

1. Jumlah Wisatawan pada Provinsi Bali berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Artinya, semakin meningkat jumlah wisatawan semakin dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Sedangkan pada Provinsi Nusa Tenggara Barat, jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini bisa disebabkan jumlah wisatawan yang ada kebanyakan wisatawan lokal, sehingga daya tarik untuk berbelanja mereka relatif sedikit dibandingkan wisatawan dari luar daerah. Dampaknya, sumber pendapatan yang berasal dari sektor tersebut hanya didominasi dari uang tiket masuk objek wisata dan bukan dari kegiatan berbelanja.
2. Jumlah hotel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat. Hal tersebut dikarenakan jumlah hotel di masing masing provinsi tersebut cenderung meningkat setiap tahunnya dan tercatat pada tahun 2021 mencapai 3846 unit pada Provinsi Bali dan 1343 unit pada Provinsi Nusa Tenggara Barat, sehingga meningkatnya jumlah hotel tersebut berdampak pada peningkatan penpatan asli daerah (PAD) lewat ritribusi pajak daeah yang pada gilirannya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali dan Nusa Tenggara

Barat.

3. Jumlah objek wisata berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat. Hal tersebut dikarenakan pemerintah daerah terus meningkatkan pelayan dan kemudahan di industri pariwisata serta membuka objek wisata baru yang potensial untuk dikembangkan sebagai potensi ekonomi daerah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Harapan penelitian ini untuk Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat agar pemerintah lebih mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya sadar wisata.
2. Menggalakan promosi melalui media sosial untuk menarik wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun domestik melakukan kegiatan wisata di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.
3. Memberikan pelatihan soft skil yang lebih intensif kepada masyarakat Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat untuk berperilaku semaksimal dalam memberikan layanan kepada wisatawan dengan cara good looking, good appearance, good performance, sehingga dapat menambah pendapatan pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.